

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan mengacu pada pemantauan dan evaluasi sistematis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya menghasilkan laba. Proses ini menentukan prospek perusahaan, lintasan pertumbuhannya, dan pengembangan potensial yang telah dilakukan. Analisis rasio keuangan merupakan metode yang umum digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya secara berkala. Alat analisis rasio keuangan mencakup berbagai kategori termasuk rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

Rasio likuiditas berkaitan dengan kemampuan korporasi untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset jangka pendeknya. Rasio likuiditas mencakup tiga komponen utama: *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio likuiditas membantu untuk memahami berapa banyak uang tunai/aset jangka pendek yang diperlukan jika perusahaan mengalami defisit. Rasio aktivitas ialah metrik yang dimanfaatkan untuk menilai efektivitas dan efisiensi manajemen aset dalam suatu perusahaan. Rasio aktivitas memuat dari *receivable turnover*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*. Rasio aktivitas terutama membantu manajemen perusahaan untuk mengetahui efisiensi dari pengelolaan asetnya. Rasio solvabilitas dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan baik kewajiban

langsung maupun jangka panjangnya dengan memanfaatkan aset yang dijamin atau dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas mencakup *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *time interest earned*. Rasio solvabilitas membantu baik kreditur maupun investor mengetahui banyaknya utang yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas umumnya dimanfaatkan dalam menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur laba atas investasi yang dilakukan oleh para pemangku kepentingannya. Rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share*. Rasio profitabilitas membantu para investor mengetahui *return* dan tingkat laba dari investasinya. Rasio nilai pasar dimanfaatkan untuk menilai nilai saham dan memastikan posisi perusahaan dalam industrinya. Ini berfungsi sebagai sarana untuk membandingkan kinerja fundamental perusahaan dan prospek bisnis, yang dibuktikan dengan harga sahamnya. Rasio nilai pasar terdiri dari *price earning ratio*, *price to book value*, dan *dividend payout ratio*. Bagi investor rasio nilai pasar memberikan informasi tentang keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar.

Hasil penelitian Rani Eka Arini, Yusuf Iskandar (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Alfaria Sumber Trijaya Tbk tahun 2017-2019 adalah baik dilihat dari nilai *current ratio*, *quick ratio*, *cash rasio*, *inventory turnover*, *fixed assets*, *total assets turnover*, *gross profit*, *net profit margin*, *return on investment*, *price earning ratio*, *dividend yield*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity rasio*.

Didukung oleh penelitian Yayuk Indah Wahyuning Tyas (2020) pada pada Elzatta Probolinggo periode 2018 dan 2019, Rani Eka Arini, Yusuf Iskandar (2022) pada PT Alfaria Sumber Trijaya Tbk tahun 2017-2019.

PT Supra Boga Lestari Tbk ialah entitas korporasi yang terlibat dalam industri ritel kontemporer di pasar Indonesia. PT Supra Boga Lestari Tbk telah menerapkan modifikasi konsep supermarket Ranch Market untuk memenuhi preferensi dan permintaan pelanggan kelas atas dan berpenghasilan tinggi di pasar Indonesia, yang memiliki pendapatan stabil atau lebih teratur. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk segar selain itu juga menawarkan produk kebutuhan pokok yang diperlukan setiap harinya. PT Supra Boga Lestari Tbk terus melakukan berbagai inovasi menarik lainnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggannya. Perusahaan belum pernah mengalami kerugian (periode 2017-2021). memiliki tingkat kapitalisasi pasar pada April 2023 sebesar Rp. 1.063.853.000.000, sehingga masih menarik para investor untuk berinvestasi. Berkaitan dengan hal tersebut, PT Supra Boga Lestari Tbk selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Matahari Lestari Sentosa Periode 2017 – 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Supra Boga Lestari Tbk Periode 2017-2021?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Riset ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada PT Supra Boga Lestari Tbk Periode 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Riset ini mampu berkontribusi dalam informasi yang ada tentang pemanfaatan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk.

b. Bagi Perusahaan

Riset ini dapat memberi informasi keuangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan untuk tahun berikutnya.

c. Bagi Investor

Riset ini dapat menawarkan wawasan yang berharga bagi investor, berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan

investasi yang tepat, khususnya terkait dengan PT Supra Boga Lestari Tbk.

d. Bagi Universitas dan Peneliti Selanjutnya

Riset ini dapat dijadikan referensi ilmiah yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

